

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan transaksi elektronika (ITE) di Indonesia pada era digital ini mengalami lonjakan penggunaan ITE yang signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pengguna internet, penetrasi penggunaan *smartphone* dan lainnya (Habib Al Faraby IAIN Parepare, 2024). Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini tentunya memiliki dampak positif dan negatif, salah satu dampak positif yang dapat dirasakan adalah teknologi meningkatkan efektivitas dan efisiensi manusia dalam bekerja (Sanjaya Putra et al., 2023). Teknologi dan informasi saat ini telah berevolusi, teknologi dan informasi yang berhubungan erat dengan kehidupan dan kebutuhan manusia. Kebutuhan akan teknologi dan informasi ini juga dibutuhkan pada segala aspek bidang, termasuk kebutuhan dalam bidang ekonomi (Sana Rizkiyanti Ermi et al., 2022).

Digitalisasi telah membentuk ekonomi dan masyarakat, salah satu bidang yang paling terpengaruh digitalisasi adalah sektor ritel (Naufal et al., 2022). Dalam dunia bisnis, proses penjualan sangat penting karena menentukan keberlangsungan perusahaan (Yodi & Susilo, 2023). Penyediaan informasi yang tepat, cepat dan akurat sangat penting untuk mengalahkan persaingan di dunia penjualan saat ini, dimana persaingan semakin ketat (Arman & Maberur, 2022). Penggunaan digitalisasi dalam sistem pembelian dan penjualan dapat digunakan oleh bisnis untuk mengelola penjualan dan pembelian barang dagangan, manajemen inventaris,

peramalan, strategi bisnis, dan sistem pendukung keputusan (Olanda & Putra, 2023).

Keberadaan sistem informasi pada saat ini menjadi salah satu peranan penting dalam kehidupan manusia (Anggara, 2024). Kemajuan pesat dalam sistem informasi saat ini telah mendorong produktivitas dalam berbagai bidang. Kemajuan ini telah meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas penggunaan sistem informasi saat ini. Toko adalah suatu tempat atau bangunan di mana kegiatan jual beli atau perdagangan barang tertentu terjadi, dan merupakan pelaku bisnis yang terpengaruh oleh pengembangan sistem informasi. Toko kacamata adalah salah satunya, yang menjual berbagai macam jenis kacamata (Indarto et al., 2022).

Timpop Optikal adalah salah satu toko kacamata yang ada di Kota Painan yang menyediakan berbagai pilihan produk optik yang berkualitas, seperti kacamata resep, kacamata hitam, dan lensa kontak (*softlens*). Timpop Optikal menawarkan layanan profesional dari optometris berlisensi untuk pemeriksaan mata dan juga menyediakan *frame* kacamata yang *stylish* dan *modern*, menyediakan lensa *photocromic*, *bluechromic* dan lainnya.

Pada proses mengelola transaksi di Timpop Optikal masih menggunakan cara manual yang belum terkomputerisasi, setiap pembelian yang dilakukan oleh pelanggan dicatat manual oleh kasir kedalam nota pembelian lalu diberikan pada pelanggan dan kembali mencatat transaksi tersebut pada buku besar. Pada proses pembuatan laporan pendapatan di Timpop Optikal menggunakan *Microsoft Excel* dan belum memproses datanya ke dalam *database*. Pemilik mengeluhkan hal tersebut karena tidak adanya sistem yang secara otomatis yang membuat pekerjaan tersebut menjadi efektif dan efisien. Proses pencatatan transaksi yang dilakukan

secara manual membutuhkan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan manusia, sehingga sistem manual ini menghambat pertumbuhan dan kelancaran bisnis (Rahmatuloh et al., 2024). Karena aplikasi yang digunakan mengumpulkan data yang terlalu besar sehingga dapat menyebabkan kerusakan data, transaksi, dan penerimaan barang, arsip atau penyimpanan data penting harus dilakukan dengan aman (Isfahani & Firdaus, 2022). Pengendalian transaksi penjualan yang efektif sangat penting agar dapat mengetahui stok barang secara akurat, melihat laporan dengan cepat, dan mempengaruhi pertumbuhan bisnis (Sumarto, 2023). Oleh karena itu dalam sebuah perusahaan harus memiliki sistem yang terotomatisasi sehingga akan menjadi lebih efektif dan mengurangi terjadi kesalahan informasi apabila informasi tersebut dibutuhkan (Dwi Amara & Helmiah, 2022).

Sistem perangkat lunak menjadi semakin canggih dan berkembang seiring kemajuan teknologi. Kegiatan sehari-hari bisnis dan penjualan akan menjadi lebih mudah menggunakan sistem aplikasi *Point of Sale* (Mulyani et al., 2023). *Point of Sale* (POS) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengelola transaksi penjualan. Aplikasi ini membantu toko dalam melakukan pengelolaan transaksi, pencatatan penjualan, pembuatan laporan, hingga pembayaran. POS ini dapat digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi (Purwasih et al., 2023). Transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat menggunakan sistem POS, sehingga menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan (Rahmadhani & Maryam, 2024). Adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, perusahaan sudah merasa mulai perlunya mempertimbangkan penggunaan sistem aplikasi POS untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses transaksi serta manajemen stok (Kusmawati & Utami, 2023).

Sebagai acuan langkah dalam membangun sebuah sistem, terdapat beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi. Adapun jurnal terkait yang digunakan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Coastera et al. (2023) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi *Point of Sale* (POS) Untuk Menunjang Proses Transaksi UMKM Toko Broov Vape Kelurahan Sawah Lebar Baru”. Hasil dari penelitian tersebut memberi kesimpulan bahwa sistem informasi POS yang dikembangkan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan transaksional dari UMKM Broo Vape. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pengamatan, kemudahan dan kelengkapan fitur sangat memudahkan mitra dalam mengelola transaksi penjualan dan pengadaan stok barang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abner et al. (2022) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Website pada Toko Arpan Electric”. Hasil dari penelitian tersebut memberi kesimpulan bahwa sistem POS yang telah dibangun untuk Toko Arpan Electric dapat digunakan untuk membantu kasir pada Toko Arpan Electric melakukan pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan. Sistem POS yang dibangun juga dapat membantu kasir dalam mencari dan mengelola data barang serta sistem POS yang dibangun dapat membantu dalam penyusunan laporan dengan lebih mudah, tepat waktu dan menghasilkan informasi yang akurat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis mempunyai gagasan untuk merancang sistem informasi POS berbasis web untuk menangani masalah tersebut di atas. Penerapan aplikasi POS berbasis web diharapkan dapat membantu

toko ini untuk lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan, mengoptimalkan stok produk, dan meningkatkan efisiensi operasional (Yoanda, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap sesuatu masalah yang muncul. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi POS untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses transaksi pada Timpop Optikal?
2. Bagaimana sistem informasi POS ini dapat membantu pencatatan keuangan per periode pada Timpop Optikal?
3. Bagaimana sistem informasi POS ini dapat menjadi landasan untuk mengambil sebuah keputusan bagi pemilik untuk kelancaran usaha kedepannya?

1.3 Hipotesis

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditemukan hipotesa sebagai jawab dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Harapan dari diterapkannya sistem informasi POS ini dapat membantu proses pengelolaan transaksi lebih efektif dan efisien.
2. Harapan dari diterapkannya sistem informasi POS ini dapat membantu pencatatan keuangan per periode pada Timpop Optikal.

3. Harapan dari diterapkannya sistem informasi POS ini dapat memudahkan pemilik usaha dalam pengambilan keputusan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian perlu diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini bertujuan agar langkah dalam pemecahan masalah tidak menyimpang dari hasil laporan penelitian. Adapun Batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Sistem yang dirancang mencakup fitur mengelola transaksi, manajemen stok dan pencatatan keuangan yang berbasis *website*.
2. Penelitian dilakukan pada Timpop Optikal yang berlokasi di Kota Painan.
3. Perancangan sistem informasi POS menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, juga sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam suatu penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi POS untuk meningkatkan efektifitas dan efisien proses transaksi pada Timpop Optikal.
2. Untuk membantu pencatatan keuangan per periode pada Timpop Optikal.
3. Untuk menjadikan sistem POS sebagai landasan dalam mengambil sebuah keputusan bagi pemilik sehingga terciptanya kelancaran usaha kedepannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan, berdasarkan permasalahan yang ada pada Timpop Optikal, maka dapat dikemukakan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Timpop Optikal

Membantu memudahkan karyawan dan pemilik Timpop Optikal dalam pengelolaan transaksi, manajemen stok dan pencatatan keuangan secara sederhana sehingga dapat meminimalkan waktu proses bisnis.

2. Manfaat Bagi Penulis

- a. Penulis dapat membuat sebuah perangkat lunak (*Software*) yang dapat membantu pihak Timpop Optikal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang ada.
- b. Penulis dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1), Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- c. Penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bagian gambaran umum perusahaan penulis mendapatkan data melalui metode observasi, wawancara, dan studi literatur. Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang toko yang terkait yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi organisasi serta tugas dan fungsi.

1.7.1 Sejarah Timpop Optik

Timpop Optik merupakan salah satu optik terkemuka yang berlokasi di Kota Painan. Timpop Optik didirikan pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 1 September oleh Bapak Dimas Maulana Syafeli. Bapak Dimas mulai mendirikan optik ini merupakan arahan dari sang ayah yang juga memiliki salah satu optik di Kota Painan. Optik ini didirikan dan dikembangkan oleh Bapak Dimas secara modern sesuai dengan teknologi yang terbaru. Komitmen Timpop Optik untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan terus berkembang, saat ini tidak hanya menyediakan kacamata dan *sunglasses*, tetapi lensa kontak juga tersedia di optik ini.

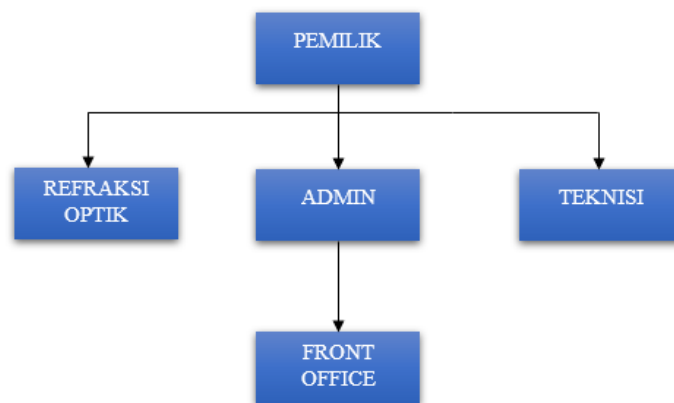
Pada tahun awal Timpop Optik didirikan tentunya memiliki beberapa tantangan yang dihadapi, seperti persaingan yang ketat dan juga keterbatasan modal. Tantangan tersebut tidak membuat Bapak Dimas menyerah. Oleh karena itu Bapak Dimas selalu berfokus dalam peningkatan pelayanan pelanggan dan peningkatan kualitas produk.

Pada tahun 2023, Timpop Optik sudah banyak dikenal oleh khalayak umum berkat inovasi yang terus diperbaharui sehingga selalu dapat menyediakan kacamata lensa dengan teknologi lensa terkini dan desain bingkai yang modern. Pemasaran pun dilakukan agar menjangkau luas pelanggan untuk mempercayai Timpop Optik sebagai penyedia kacamata terbaik.

Sampai saat ini, Timpop Optik masih terus mengeluarkan ide kreatif untuk menarik pelanggan dengan cara membuat konten sehari-hari lalu mengupload ke *Instagram* agar dapat dilihat oleh khalayak ramai. Timpop Optik juga selalu menerapkan prinsip atas pelayanan pelanggan adalah yang utama.

1.7.2 Struktur Organisasi Timpop Optikal

Struktur organisasi merupakan sistem yang digunakan untuk menjabarkan hirarki di suatu organisasi untuk menentukan bagaimana organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang diharapkan sebelumnya. Adapun struktur organisasi pada Timpop Optikal adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Timpop Optikal

(Sumber: Timpop Optikal)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan *Job Description* dari tiap bagian dalam struktur organisasi sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik merupakan seseorang yang mempunyai sebuah usaha dan menjadi pemegang kekuasaan tertinggi atas segala keputusan dan kebijakan Timpop Optikal.

2. Refraksi Optik

Refraksi optik memiliki tugas seperti melakukan pemeriksaan mata pelanggan dan memberikan rekomendasi lensa korektif sesuai kebutuhan pelanggan.

3. Admin

Admin memiliki tugas seperti mengelola administrasi, mengelola dokumen penting yang terkait dengan operasional harian serta menangani transaksi penjualan dan melakukan pencatatan transaksi.

4. Teknisi

Teknisi bertugas dalam mendesain, mengukur, mencocokkan, dan mengadaptasi lensa dan *frame* untuk konsumen sesuai dengan resep atau spesifikasi optik.

5. *Front Office*

Front office memiliki tugas yaitu melayani pelanggan secara langsung, membantu dalam memilih *frame* kacamata dan menangani pertanyaan atau keluhan.

1.7.3 Visi, Misi, dan Profil Timpop Optikal

Visi merupakan gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu perusahaan atau organisasi di masa yang akan datang. Sedangkan misi merupakan penjabaran ataupun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai atau mewujudkan visi tersebut. Adapun visi dan misi Timpop Optikal dalam keberlangsungan usahanya yaitu sebagai berikut:

1. Visi Timpop Optikal

Timpop Optikal memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi kesehatan mata yang terpercaya dan inovatif yang memberikan pelayanan terbaik serta produk-produk yang berkualitas tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Misi Timpop Optikal

Misi merupakan penjabaran dari apa yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi. Adapun misi yang akan diwujudkan oleh Timpop Optikal adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan kacamata, lensa kontak, dan produk kesehatan mata yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau.
- b. Mengutamakan pelayanan profesional dan ramah melalui tim ahli yang berkompeten di bidang kesehatan mata.
- c. Menerapkan dan memanfaatkan teknologi terbaru untuk memastikan akurasi pemeriksaan mata dan kenyamanan pelanggan.
- d. Membangun kepercayaan pelanggan melalui transparansi, integritas dan komitmen pada pelayanan terbaik.

3. Profil Timpop Optikal

Profil merupakan sebuah gambaran secara singkat tentang seseorang, organisasi, lembaga, atau wilayah tertentu. Berikut profil dari Timpop Optikal sebagai berikut:

COMPANY PROFIL

Nama Optik	: Timpop Optikal
Alamat Optik	: Jl. Ilyas Yacub, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat
Telepon	: 0812-7641-5626
Pemilik	: Dimas Maulana Syafeli
Jumlah Karyawan	: 10 Karyawan